

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung oleh peneliti di lapangan untuk memperoleh data berupa tindakan atau kata-kata.²⁰ Kemudian peneliti menggambarkan gejala, fakta, dan kejadian di lapangan melalui uraian, bagan atau pola yang berhubungan dengan apa yang akan diteliti.

Penelitian kualitatif ini menggunakan jenis penelitian evaluatif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk mengetahui akhir dari sebuah program kebijakan yaitu mengetahui hasil akhir kebijakan dalam rangka menentukan rekomendasi atas kebijakan yang lalu, yang pada tujuan akhirnya adalah untuk menentukan kebijakan selanjutnya. Adapun model yang dipilih adalah CIPP (Context, Input, Process, Product) yang dikembangkan oleh Stufflebeamss. Penelitian model CIPP ini menilai dari keempat komponen tersebut. Keempat komponen tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Sebagaimana dinyatakan Moleong, kedudukan peneliti Kdalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan

²⁰ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Pustaka Umum 2009), 122

perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai pengumpul data.²¹ Pada penelitian ini, untuk memperoleh data yang mendalam sesuai dengan fokus penelitian, peneliti sendiri yang menyusun rencana, mengumpulkan data, menganalisis serta melaporkannya, sehingga diperoleh data yang representatif.

C. Lokasi Peneliti

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah selama penelitian berlangsung. Pemilihan suatu lokasi penelitian harus didasari dengan pertimbangan yang baik agar bisa berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Untuk itu, suatu lokasi penelitian dipertimbangkan melalui mungkin tidaknya untuk dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Selain itu penting juga dipertimbangkan apakah lokasi Penelitian tersebut memberi peluang yang menguntungkan bagi peneliti untuk dikaji lebih mendalam.

Penelitian dilaksanakan di

Lokasi : SMA Negeri 1 Puncu Kabupaten Kediri
Alamat : Ds. Asmorobangun kec. Puncu Kab. Kediri
Telpn : 0354397616
Email : smanpuncu@yahoo.co.id

²¹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 21

Website : <http://www.sman1puncu.sch.id>
Kepala Sekolah : Mardji, S.Pd, M.Pd
NPSN : 20511950
SK Izin OP : 2003-11-19

Pengambilan lokasi tersebut merujuk pada tujuan penelitian untuk mengetahui evaluasi kegiatan Samas Costum Festival (SCF) terhadap kreativitas peserta didik di sekolah menengah atas negeri 1 puncu.

D. Sumber Data

Data salah satu unsur terpenting dalam suatu penelitian. Data merupakan hal yang dibutuhkan seorang peneliti untuk menjawab permasalahan dalam penelitiannya. Yang dimaksud dengan sumber data dalam suatu penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Data utama adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan dokumen dan selebihnya adalah data tambahan.²² Menurut sumber datanya dalam penelitian ini, data dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Data Primer Data primer yaitu sumber yang langsung memberikan data kepada peneliti, di antaranya adalah : Kepala SMA Negeri 1 Puncu, Wakil Ketua Kurikulum/ Waka Kesiswaan.
2. Data Sekunder Data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen serta literatur yang dapat

²² Lexy. J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya,1998),112

dijadikan referensi yang berkaitan dengan “Evaluasi Kegiatan Samas Costum Festival (SCF) Terhadap Kreativitas Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Puncu”

E. Prosedur Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data adalah cara atau alat yang digunakan peneliti dalam melakukan kegiatan pengumpulan data yang diperlukan. Dalam Penelitian ini ada tiga metode pengumpulan data yaitu:

1. Metode Observasi

Metode Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu dan keadaan tertentu. tetapi semua tidak harus diamati oleh peneliti, hanya hal-hal yang relevan dengan data yang dibutuhkan. Penulis menggunakan metode ini sebagai pendukung dalam pengumpulan data secara mendalam dan akurat yang terletak di SMA Negeri 1 Puncu.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara. Peneliti menggunakan metode ini sebagai pendukung dalam

mengumpulkan data secara mendalam dan akurat yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, Waka Kesiswaan, Guru- Guru, dan siswa mengenai kegiatan SCF di SMA N 1 Puncu.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi ialah mengumpulkan data dengan melihat dan mencatat suatu laporan yang tersedia. Dokumentasi mencatat peristiwa yang sudah berlaku yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. alasan mengapa dokumen dijadikan sebagai data yaitu untuk membuktikan bahwa dokumen merupakan sumber data yang stabil, dan memiliki sifat yang ilmiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, disamping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap suatu yang diselidiki

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses selanjutnya dari tahapan penelitian yang merupakan bagian fungsi terpenting dalam penelitian. Tujuan analisis data adalah untuk mengolah data yang tidak beraturan atau tidak sistematis. Agar peneliti bisa menarik suatu kesimpulan dari hasil penelitian dengan tepat dan dapat dipahami lebih spesifik sesuai arah penelitian.

Dalam analisis data ini akan dicari dan disusun secara sistematis data yang telah diperoleh, baik dari proses wawancara, dokumentasi

maupun observasi dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus penelitian. Sugiyono menjelaskan bahwa:

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²³

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman dimana aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus ada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas. Komponen dalam analisis data diantaranya yaitu²⁴:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Peneliti memfokuskan data yang mendukung untuk menjawab keempat fokus penelitian yang sudah ditentukan. Hal ini peneliti lakukan agar data yang tersaji nantinya lebih efektif.

2. Penyajian Data

Penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Setelah

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 335.

²⁴ *Ibid.*,

direduksi, peneliti menyajikan data-data yang terkumpul menjadi beberapa bentuk seperti uraian, matriks, dan keterkaitan antar data.

3. Verifikasi atau Penyimpulan Data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas kriteria tertentu yaitu:

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.²⁵ Disini peneliti memusatkan penelitian untuk mencari data-data yang dibutuhkan dari sumber yang sudah ditentukan, data dan sumber itu sesuai dengan fokus penelitian yang peneliti teliti. Peneliti menentukan 4 fokus utama meliputi konteks, input, proses dan output program keterampilan. peneliti melakukan

²⁵ Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif., 177

pengamatan hanya terfokus pada keempat fokus tersebut sesuai yang peneliti desain dalam desain penelitian.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.²⁶ Triangulasi pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber, yaitu memberikan pertanyaan yang sama kepada sumber yang berbeda. Peneliti melakukan penggabungan data teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti juga melaksanakan wawancara yang sama untuk sumber yang berbeda.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini penelitian menggunakan beberapa tahapan, yaitu: tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan, beberapa tahap yang dilakukan peneliti sebelum terjun ke lapangan, yaitu: menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan yang terakhir persiapan serta menjaga etika dalam penelitian.

²⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D (Bandung: Alfabeta, 2010), 330.

2. Tahap pekerjaan lapangan, adalah tahap penelitian yang sesungguhnya. Peneliti terjun di lapangan, meliputi kegiatan memahami latar penelitian dan persiapan, memasuki lapangan dengan melakukan pengamatan dan mengumpulkan data terkait fokus penelitian dan pencatatan data sesuai hasil gejala yang ada.
3. Tahap analisis data, meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan member makna.
4. Tahap penulisan laporan, adalah tahap setelah selesai melakukan penelitian dilapangan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan memperbaiki hasil konsultasi.